

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Yang dapat mendorong mahasiswa untuk berwirausaha di suatu negara yaitu terletak pada peran universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan secara langsung dapat mengubah pola pikir, sikap, dan perilaku manusia pada mahasiswa untuk menjadi wirausaha yang nantinya dapat mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir. Beberapa penelitian yang telah dilakukan menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan dan pelatihan yang dimiliki seseorang wirausaha dapat mempengaruhi perilaku dan sikap masa depan mahasiswa untuk menjadi wirausaha khususnya generasi muda melalui universitas dan perguruan tinggi. Pengaruh pendidikan kewirausahaan memang telah dipertimbangkan sebagai salah satu faktor penting untuk menumbuhkan minat mahasiswa untuk mengembangkan hasrat dan jiwa berwirausaha di kalangan generasi muda.

Kewirausahaan dapat diartikan sebagai semangat, sikap dan perilaku atau kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar. Kewirausahaan adalah suatu proses kreativitas dan inovasi yang mempunyai risiko tinggi untuk menghasilkan nilai tambah produk yang bermanfaat bagi masyarakat dan mendatangkan kemakmuran bagi wirausahawan. Kewirausahaan itu dapat dipelajari walaupun ada juga orang-orang tertentu yang mempunyai bakat dalam hal kewirausaha.

Salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Pihak universitas bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada para lulusannya dan memberikan motivasi untuk berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka. Pihak perguruan tinggi perlu menerapkan pola pembelajaran kewirausahaan yang konkrit berdasar masukan empiris untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang bermakna agar dapat mendorong semangat mahasiswa untuk berwirausaha.

Kewirausahaan merupakan salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Di Indonesia, pemerintah telah memberikan banyak perhatian terhadap pengembangan kewirausahaan, khususnya di kalangan generasi muda. Hal ini terlihat dari beberapa program dan kebijakan yang dicanangkan, seperti Gerakan Kewirausahaan Nasional (GKN) dan Program Inkubator Bisnis. Sebagai salah satu perguruan tinggi swasta di Indonesia, ISB Atma Luhur berkomitmen untuk mencetak wirausaha muda yang berkualitas. Hal ini ditunjukkan dengan adanya program studi kewirausahaan, seperti perusahaan rintisan dan kewirausahaan. Selain itu, ISB Atma Luhur juga aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan pendukung pengembangan kewirausahaan, seperti seminar, workshop dan kompetisi kewirausahaan. Meskipun banyak cara untuk meningkatkan minat mahasiswa berwirausaha, namun masih banyak mahasiswa yang tidak berminat berwirausaha setelah lulus. Hal inilah yang menjadi latar belakang dilakukannya penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa ISB Atma Luhur untuk berwirausaha setelah lulus dari perkuliahan.

Table 1 data jumlah mahasiswa tahun ajaran 20-23

NO	JURUSAN	JUMLAH MAHASISWA AKTIF
1	Teknik Informatika	496
2	Sistem Informasi	215
3	Bisnis digital	490

Data di atas adalah data jumlah mahasiswa kampus ISB AtmaLuhur yang telah saya gabungkan dari jurusan Bisnis Digital, Sistem Informasi, dan Teknik Informatika dari tahun ajaran genap 2020 sampai dengan ganjil 2023.

Menurut data diatas pada bulan April tahun 2022 sebanyak 183.040 unit, terdiri dari 180.054 unit usaha mikro, 2.900 unit usaha kecil dan 86 usaha menengah. Berdasarkan data Ditjen DUKCAPIL kemendagri pada 30 juni 2022, jumlah wirausahawan mencapai 3,4 persen dari jumlah penduduk Indonesia dan juga yang mendorong mahasiswa untuk berwirausaha di suatu negara yaitu terletak pada peran universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan secara langsung dapat mengubah pola pikir, sikap, dan perilaku manusia pada mahasiswa untuk menjadi wirausaha yang nantinya dapat mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir.

Berdasarkan survey awal bahwa dari 12 orang mahasiswa ISB AtmaLuhur saya melakukan pengumpulan hasil dari google form dan menanyakan tentang seberapa minat mahasiswa ISB AtmaLuhur untuk mempunyai suatu usaha mereka sendiri, dari ketiga jurusan yang ada di ISB AtmaLuhur banyak yang menjawab tidak minat di karenakan belum perlunya memiliki usaha mereka sendiri di karenakan menurut apa yang sudah saya baca dari google form tersebut untuk mempunyai suatu usaha yang di bangun sendiri itu memerlukan kesiapan mental yang cukup tinggi dan juga mempunyai pemikiran yang matang ketika terjadinya bangkrut dari usaha yang mereka miliki tersebut. Beberapa penelitian yang telah di lakukan menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan dan pelatihan yang dimiliki seseorang wirausaha dapat mempengaruhi perilaku dan sikap masa depan mahasiswa untuk menjadi wirausaha khususnya generasi muda untuk saat ini.

Stewart dkk(1998) menyatakan bahwa tumbuhnya minat berwirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu; faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam diri wirausahawan dapat berupa sifat-sifat personal, sikap, kemauan dan kemampuan individu yang dapat memberi kekuatan individu untuk berwirausaha. Faktor eksternal berasal dari luar diri pelaku entrepreneur yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, lingkungan sosial ekonomi dan lain-lain.

Suryana (2008) juga menyatakan bahwa faktor yang berasal dari lingkungan diantaranya adalah model peran, peluang, aktivitas, selain itu dipengaruhi juga oleh para pesaing, sumber daya, dan kebijakan pemerintah.

David C.McLelland dalam Suryana (2008) dan Rose (2006) menyatakan bahwa kewirausahaan ditentukan oleh motif berprestasi, optimisme, sikap nilai, dan status kewirausahaan atau keberhasilan. Pengaruh pendidikan kewirausahaan selama ini telah dipertimbangkan sebagai salah satu faktor penting untuk menumbuh kembangkan hasrat, jiwa dan perilaku berwirausaha di kalangan generasi muda. Selanjutnya diperlukan adanya pemahaman tentang bagaimana mengembangkan dan mendorong lahirnya wirausaha muda yang potensial kedepannya.

Berdasarkan penelitian terdahulu maka akan di lakukan penelitian bagaimana menumbuhkan minat mahasiswa agar mau untuk beriwusaha dan juga ingin mengetahui seberapa besarnya minat mahasiswa untuk mempunyai usaha mereka sendiri agar dapat menunjang kehidupan mereka di masa depan mendatang.

Berdasarkan data Global Entrepreneur Indeks (2016) Negara yang maju baik dari sektor ekonomi dan industri ditunjukkan dengan indeks pertumbuhan kewirausahaan. Berikut rangking 10 besar Negara

Table 2 Data global kewirausahaan

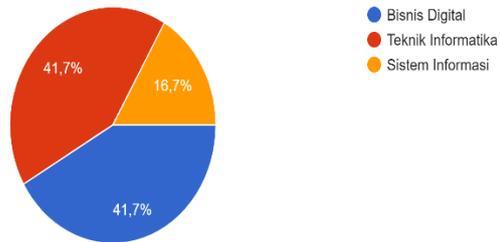
No.	Negara	Keterangan
1	United States	86,2
2	Canada	79,5
3	Australia	78,0
4	Denmark	76,0
5	Sweden	75,9
6	Taiwan	69,7
7	Iceland	68,9
8	Switzerland	67,8
9	United Kingdom	67,7
10	France	66,4

Data pada tabel diatas menunjukkan Negaranegara yang maju secara perekonomian serta industri. Berdasarkan data dari GEI, Indonesia menempati posisi 103 dari 132 dengan skor 22,8 (Global Entrepreneur Indeks, 2016). Hal ini merupakan sebuah peningkatan dari tahun sebelumnya yang menempati posisi 120 dari 130 dengan skor 21,0 menempati posisi 10 terendah (Global Entrepreneur Indeks, 2015).

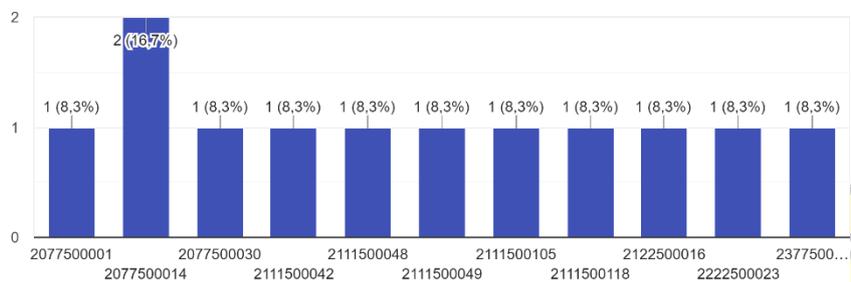
Berikut adalah beberapa data nasional mengenai minat mahasiswa berwirausaha: Survei Global Entrepreneurship Monitor (GEM) 2022/2023: Tingkat Kewirausahaan Awal (TEA) di kalangan mahasiswa Indonesia mencapai 8,4%. Ini berarti bahwa 8,4% dari mahasiswa di Indonesia memiliki usaha yang baru didirikan (berusia kurang dari 3,5 tahun). Tingkat Kewirausahaan Terencana (TIE) di kalangan mahasiswa Indonesia mencapai 17,6%. Ini berarti bahwa 17,6% dari mahasiswa di Indonesia berencana untuk memulai usaha dalam waktu 3 tahun ke depan. Indonesia menempati peringkat ke-35 dari 50 negara dalam Indeks Aktivitas Kewirausahaan (TEA). Survei Bank Indonesia (BI) 2022:

Minat berwirausaha di kalangan Generasi Z (termasuk mahasiswa) mencapai 36,6%. Ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha di kalangan generasi muda cukup tinggi. Motivasi utama berwirausaha adalah untuk menjadi bos bagi diri sendiri (43,1%) dan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi (39,2%). Tantangan utama dalam berwirausaha adalah kurangnya modal (42,5%) dan kurangnya pengetahuan dan keterampilan (38,7%).

Jurusan
12 jawaban



Nim
12 jawaban



Berdasarkan survey awal bahwa dari 12 orang mahasiswa ISB AtmaLuhur saya melakukan pengumpulan hasil dari google form dan menanyakan tentang seberapa minat mahasiswa ISB AtmaLuhur untuk mempunyai suatu usaha mereka sendiri, dari ketiga jurusan yang ada di ISB AtmaLuhur banyak yang menjawab tidak minat di karenakan belum perlunya memiliki usaha mereka sendiri di karenakan menurut apa yang sudah saya baca dari google form tersebut untuk mempunyai suatu usaha yang di bangun sendiri itu memerlukan kesiapan mental yang cukup tinggi.

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan data di atas maka penulis meneliti dengan judul *“Analisis faktor faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa yang ingin berwirausaha setelah lulus dari ISB AtmaLuhur”* pemaparan dalam pendahuluan, maka identifikasi masalah dapat diuraikan yaitu, bagaimana cara untuk mengubah pola pikir, sikap, dan perilaku mahasiswa untuk menjadi wirausaha dan juga nantinya dapat mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir mereka sendiri.

1.3. Rumusan Masalah

Adapun masalah untuk penelitian di atas adalah;

1. Apakah pengembangan usaha sendiri berpengaruh pada minat wirausaha setelah lulus di ISB Atma Luhur.
2. Apakah meningkatkan lapangan pekerjaan berpengaruh pada minat wirausaha setelah lulus dari ISB Atma Luhur.
3. Apakah meningkatkan pendapatan pribadi itu meningkatkan minat wirausaha setelah lulus dari ISB Atma Luhur.
4. Apakah pengembangan usaha sendiri, meningkatkan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan pribadi berpengaruh pada minat wirausaha setelah lulus dari ISB AtmaLuhur.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya pengembangan usaha sendiri, meningkatkan lapangan pekerjaan meningkatkan pendapatan pribadi untuk meningkatkan atau menumbuhkan minat untuk berwirausaha.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Wirausaha

Wirausaha adalah terjemahan dari kata entrepreneur. Wirausaha adalah orang yang mampu menciptakan bisnis baru dan orang yang biasanya langsung berhadapan dengan risiko mampu mengidentifikasi dalam mencapai keberhasilan. Wirausaha mampu mengidentifikasi berbagai kesempatan dan mencurahkan seluruh sumber daya yang ia miliki untuk mengubah kesempatan itu suatu yang menguntungkan (nurain, 2011). Wirausahawan adalah orang yang bertanggung jawab dalam menyusun, mengelola dan mengukur risiko suatu usaha (Machfoedz, 2004)

Menurut Meredith (Yuyus Suryana dan kartib bayu, 2011), “wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan usaha mengumpulkan serta sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan daripadanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan kesuksesan”.

MC Clellan dalam Alma (2007), mengemukakan bahwa kewirausahaan (entrepreneurship) ditentukan oleh motif berprestasi (achievement), optimisme (optimism), sikap-sikap nilai (value attitudes) dan status kewirausahaan (enterpreneural status) atau keberhasilan

2.2 Minat

Minat (interest) adalah rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Pada dasarnya minat merupakan penerimaan akan suatu hubuga antara diri sendiri dengan sesuatu di luar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya (Djaali, 2008). Apabila seseorang telah melaksanakan kesungguhannya kepada suatu objek maka minat ini akan menuntun seseorang untuk memperhatikan lebih rinci dan mempunyai keinginan untuk ikut atau memiliki objek tersebut.

Selain itu minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang mendorongnya untuk memperoleh sesuatu atau untuk mencapai suatu tujuan, sehingga minat mengandung unsur keinginan untuk mengetahui dan mempelajari dari sesuatu yang diinginkannya itu sebagai kebutuhannya.

Minat merupakan suatu keinginan yang cenderung menetap pada diri seseorang untuk mengarahkan pada suatu pilihan tertentu sebagai kebutuhannya, kemudian dilanjutkan untuk diwujudkan dalam tindakan nyata dengan adanya perhatian pada objek yang diinginkannya itu untuk mencari informasi sebagai wawasan bagi dirinya (Febri, 2012).

2.3 Pengembangan Usaha

Pengembangan usaha adalah tugas dan proses persiapan analitis tentang peluang pertumbuhan potensial, dukungan dan pemantauan pelaksanaan peluang pertumbuhan usaha, tetapi tidak termasuk keputusan strategi dan implementasi dari peluang pertumbuhan usaha.

Pengembangan suatu usaha adalah tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreativitas (Anoraga, 2007:66). Jika hal ini dapat dilakukan oleh setiap wirausaha, maka besarlah harapan untuk dapat menjadikan usaha yang semula kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha besar. Kegiatan bisnis dapat dimulai dari merintis usaha (starting), membangun kerjasama ataupun dengan membeli usaha orang lain atau yang lebih dikenal dengan franchising.

2.4 Lapangan Pekerjaan

Lapangan pekerjaan merupakan aspek penting dalam kehidupan masyarakat. Ketersediaan lapangan pekerjaan yang memadai dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Berikut ini adalah tinjauan pustaka tentang lapangan pekerjaan yang membahas berbagai aspek terkait, seperti definisi, teori, faktor-faktor yang mempengaruhinya, dan solusi untuk mengatasi permasalahan lapangan pekerjaan.

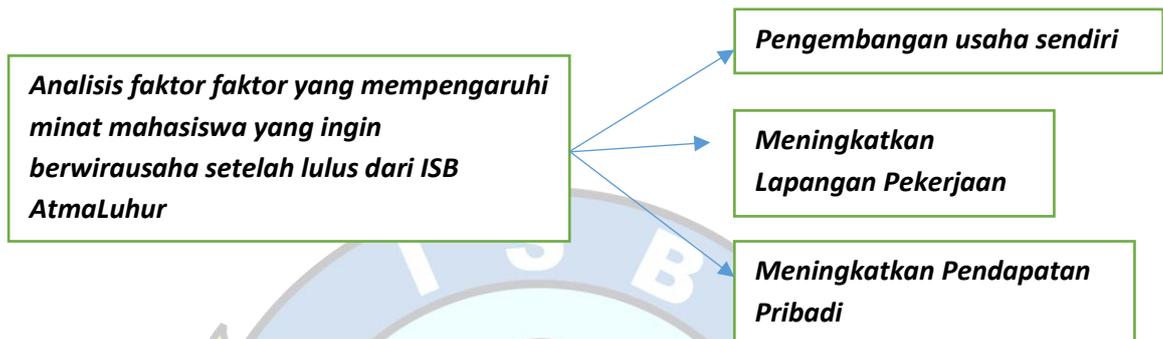
Lapangan pekerjaan didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan penghasilan. Lapangan pekerjaan dapat berupa pekerjaan formal, informal, paruh waktu, penuh waktu, wirausaha, dan sebagainya.

2.5 Pendapatan

Pendapatan merupakan aspek fundamental dalam kehidupan ekonomi individu maupun masyarakat secara keseluruhan. Ini berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan hidup, meningkatkan kesejahteraan, dan mendorong

pertumbuhan ekonomi. Tinjauan pustaka ini membahas berbagai aspek terkait pendapatan, termasuk definisi, jenis, teori penentu pendapatan, pengukuran, dan isu-isu terkait.

Kerangka Berpikir



Kerangka pemikiran adalah alur pikir peneliti sebagai dasar-dasar pemikiran untuk memperkuat sub fokus yang menjadi latar belakang dari penelitian ini. Didalam penelitian kualitatif, dibutuhkan sebuah landasan yang mendasari penelitian agar penelitian lebih terarah. Oleh karena itu dibutuhkan kerangka pemikiran untuk mengembangkan konteks dan konsep penelitian lebih lanjut sehingga dapat memperjelas konteks penelitian,

3. METODE PENELITIAN

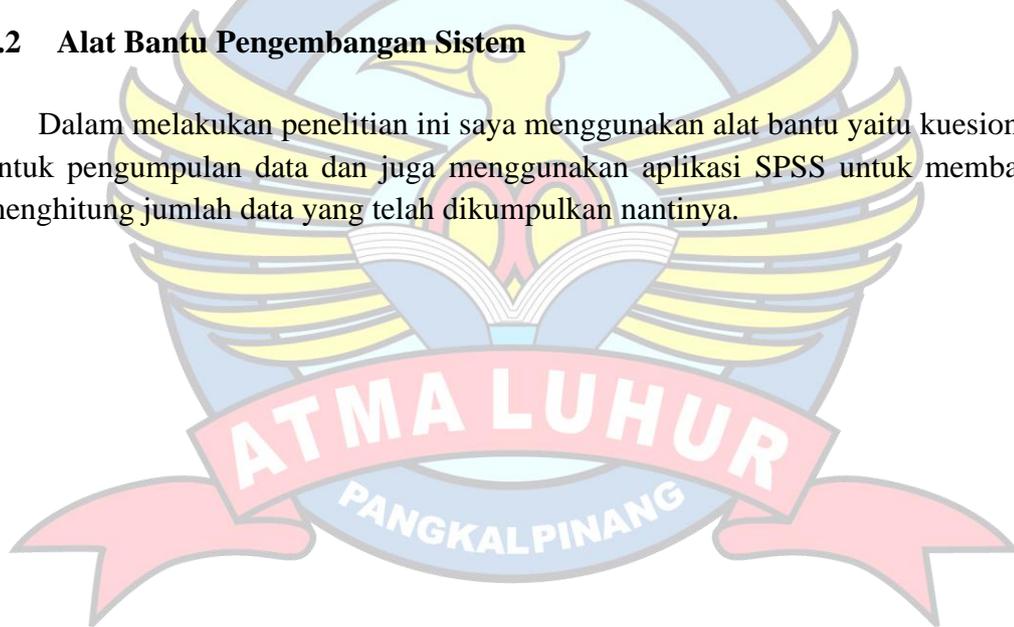
3.1. Metode Analisis Kuantitatif

Penelitian kuantitatif biasanya banyak digunakan dalam psikologi, ekonomi, demografi, sosiologi, pemasaran, kesehatan, masyarakat dan pengembangan manusia serta lainnya. Lebih jarang digunakan dalam antropologi dan sejarah, penelitian dalam ilmu matematika seperti fisika juga termasuk dalam penelitian kuantitatif meskipun penggunaan istilah berbeda dalam konteksnya.

Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai bagian dari serangkaian investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data untuk kemudian diukur dengan teknik statistik matematika atau komputasi. Riset ini sebagian besar dilakukan dengan menggunakan metode statistik dalam pengumpulan data kuantitatif lewat studi penelitian.

3.2 Alat Bantu Pengembangan Sistem

Dalam melakukan penelitian ini saya menggunakan alat bantu yaitu kuesioner untuk pengumpulan data dan juga menggunakan aplikasi SPSS untuk membantu menghitung jumlah data yang telah dikumpulkan nantinya.



DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. I. N. Dewi. Ni Putu Leni Ratna, "NIAT BERWIRSAUSAHA DI KALANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS UDAYANA DAN UNIVERSITAS WARMADEWA Ni," *J. Manaj. Unud*, vol. 6, no. 4, pp. 2191–2221, 2017.
- [2] N. Aban and G. Tanusi, "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Flores," *Analisis*, vol. 19, no. 1, pp. 76–84, 2020, doi: 10.37478/analisis.v19i1.325.
- [3] S. Septiawati, "The Influence of Social Suport and Extraversion Personality To Entrepreneurship Interest in The Student," *J. Ecopsy*, vol. 4, no. 2, p. 77, 2017.



LAMPIRAN

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Tabel 3. Rencana Tahapan Berikutnya

No	Tahapan	Tahapan Penelitian									
1	Implementasi Sistem							1			
2	Pengujian Sistem								2		
3	Laporan Akhir									3	
4	Seminar Hasil										4
5	Publikasi										5

